



Biro Pusat Statistik
 KANTOR STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR
 Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43 - 44 Rungkut, Surabaya
 Telepon : 811735, 813326, 813411, 813673, 819343

DA : 3522

LABEL SEMENTARA
 SENSUS BARANG 2012

Ruang	ID	Lokasi	Petugas
B102	129.0914.9862.1	FA13	TA



35531.8704

SENSUS EKONOMI 1986

ULASAN SINGKAT

**SENSUS
 KOPERASI UNIT DESA 1986
 JAWA TIMUR**

(HASIL SEMENTARA)

DEKRET SINGKAT SENSUS KUD

334598
 Kop.
 nd.
 Biro Pusat Statistik

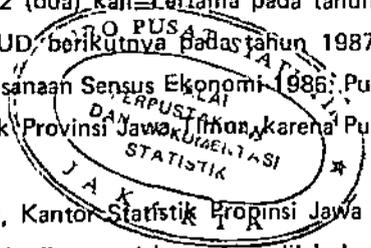


112 /
334.178
Kop.
M.D.

KATA PENGANTAR

Sensus Koperasi Unit Desa (KUD) di Jawa Timur telah dilakukan 2 (dua) kali—Pertama pada tahun 1983 bersama dengan pelaksanaan Sensus Pertanian 1983; sedangkan Sensus KUD berikutnya pada tahun 1987 yang mengumpulkan keterangan kegiatan tahun 1986; diintegrasikan dengan pelaksanaan Sensus Ekonomi 1986. Publikasi ini merupakan penerbitan yang pertama kali dilakukan oleh Kantor Statistik Provinsi Jawa Timur karena Publikasi KUD tahun 1983 diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik.

Untuk memperoleh gambaran kondisi KUD hasil Sensus tersebut lebih awal, Kantor Statistik Provinsi Jawa Timur mengolah beberapa data dasar. Pengolahan selengkapnyanya serta penyajian hasil pengolahan akan dilakukan oleh Biro Pusat Statistik (BPS).



Ulasan ringkas perkembangan KUD Jawa Timur tahun 1985 dan 1986 hanya menyajikan data global dan masih bersifat „Sangat Sementara“. Ulasan sederhana mengungkap data sampai tingkat Kabupaten/Kotamadya saja, sehingga gambaran setiap KUD tidak akan tampak. Keterangan yang dicakup terbatas pada data mengenai Neraca Akhir tahun 1985 dan 1986; Kredit yang diperoleh KUD; Kredit yang disalurkan kepada anggota dan lain-lainnya. Karena uraian tersebut diatas terbatas pada bidang-bidang tertentu, maka berbagai permasalahan lain yang diperoleh belum disajikan.

Kami berharap berbagai pihak yang terkait dengan KUD dapat memetik hasil Sensus ini untuk bahan perencanaan dan evaluasi kegiatan-kegiatan KUD. Agar para pemakai data memperoleh gambaran perkembangan KUD-KUD yang dihasilkan dari kedua Sensus tahun 1983 dan 1987, yang menghimpun informasi keadaan KUD masing-masing tahun 1982 dan 1986, kami lampirkan pula tabel-tabel pokok keduanya.

Semoga informasi yang terbatas ini bermanfaat.

Surabaya, 28 Oktober 1987

KANTOR STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR

KEPALA

SOETOPO MARTOWARDOJO, M.Sc.

NIP. 340000541

No. PUSTAKA : 10.1287 7037
M F N : 14 083
MILIK: UNIT PUSTAKA
BPS - JAWA TIMUR

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .	- i -
DAFTAR ISI	- ii -
DAFTAR TABEL ...	- iii -
BAB I : PENDAHULUAN	1
BAB II : ANALISA KONDISI KEUANGAN PADA AKHIR TAHUN 1985 DAN 1986	2
BAB III : KREDIT YANG DISALURKAN KEPADA ANGGOTA	4
BAB IV : PROSENTASE BESARNYA SISA HASIL USAHA DIBANDING MODAL LANCAR	4
BAB V : RATIO MODAL LANCAR TERHADAP HUTANG JANGKA PANJANG DAN JANGKA PENDEK	4
BAB VI : PERBANDINGAN HASIL SENSUS KUD TAHUN 1983 DAN SENSUS KUD TAHUN 1987	5

www.bps.go.id

DAFTAR TABEL

TABEL 1 A	:	KEGIATAN KUD DARI HASIL SENSUS KUD JAWA TIMUR	6
TABEL 1 B	:	NERACA KOMPERATIF KUD DI JAWA TIMUR	7
TABEL 2	:	RINGKASAN GAMBARAN KUD DI JAWA TIMUR	8
TABEL 3	:	INDIKATOR HASIL KEGIATAN KUD DI JAWA TIMUR	9
TABEL 4	:	RATIO MODAL LANCAR TERHADAP KUD TAHUN 1985 – 1986	10
TABEL 5	:	PROSENTASE SHU TERHADAP MODAL LANCAR KUD TAHUN 1985 – 1986 ..	11
TABEL 6	:	PROSENTASE TUNGGAKAN HUTANG ANGGOTA TERHADAP SELURUH PI- UTANG KUD PADA AKHIR TAHUN	12
TABEL 7	:	PROSENTASE SHU TERHADAP MODAL SENDIRI	13
TABEL 8	:	BANYAKNYA KUD, PEGAWAI DAN ANGGOTA KOPERASI PADA TAHUN 1986 DI JAWA TIMUR	14
TABEL 9	:	RATA-RATA BANYAKNYA PEGAWAI ANGGOTA PENUH DAN CALON ANGGOTA KUD 1986	15
TABEL 10	:	RATA-RATA HUTANG SETIAP KUD MENURUT PEMBERI HUTANG 1986 ...	16
TABEL 11	:	RATA-RATA MODAL DAN SIMPANAN ANGGOTA SETIAP KUD MENURUT SIFATNYA TAHUN 1986	17
TABEL 12	:	RATA-RATA SHU, SISA KREDIT DAN PIUTANG SETIAP KUD SELAMA TAHUN 1986	18
TABEL 13	:	RATA-RATA ANGSURAN SELAMA TAHUN 1986, SISA PIUTANG DAN TUNG GAKAN PIUTANG AKHIR TAHUN 1986	19

I. PENDAHULUAN

Pada bulan April 1987 yang lalu Pemerintah dalam hal ini Biro Pusat Statistik yang pelaksanaan lapangannya dilakukan oleh Kantor Statistik Provinsi Se Indonesia melaksanakan Sensus KUD. Sensus ini merupakan rangkaian kegiatan Sensus Ekonomi 1986. Kantor Statistik Provinsi Jawa Timur beserta seluruh aparatnya yang ada di Kantor Statistik Kabupaten/Kotamadya maupun Kecamatan-kecamatan, secara serentak melakukan pendataan terhadap KUD yang ada di Wilayah kerjanya.

Daftar isian yang masuk setelah melalui pemeriksaan dikirimkan ke BPS untuk diolah lebih lanjut. Namun demikian untuk memperoleh gambaran sementara tentang KUD di Jawa Timur, Kantor Statistik Provinsi Jawa Timur melakukan pengolahan secara manual. Data ini sifatnya sementara, karena Data Sensus KUD yang resmi masih menunggu pengolahan dari Biro Pusat Statistik Jakarta. Hasil Inventarisasi oleh Kantor Wilayah Koperasi Jawa Timur pada keadaan 31 Desember 1986 tercatat jumlah KUD se Jawa Timur 757 KUD. Namun pada pelaksanaan lapangan Sensus hanya diperoleh sebanyak 746 KUD, dan 11 KUD lainnya dinyatakan tutup. Daftar isian yang diperoleh dari 746 KUD tersebut ternyata yang layak untuk diolah datanya sebanyak 659 KUD sisanya 87 KUD tidak memungkinkan diolah berhubung isiannya tidak lengkap. Ketidak lengkapan ini antara lain pada periode pencacahan isian Neraca Keuangan tidak terisi yang disebabkan KUD—KUD tersebut tidak ada kegiatan sama sekali/tutup. Pengolahan hasil Sensus ini secara garis besarnya menitik beratkan pada permasalahan mengenai :

- a). Neraca Komperatif akhir tahun 1985 dan 1986
- b). Kredit yang diperoleh KUD dari pihak :
 - BANK PEMERINTAH
 - BANK SWASTA
 - SWASTA/PERORANGAN
- c). Besarnya kredit yang disalurkan kepada anggota.

Obyektifitas dan kecermatan informasi yang diperoleh dari hasil pengolahan ini tergantung pada kesungguhan serta kejujuran jawaban KUD, karena seluruh pengisian daftar tersebut dilakukan sendiri oleh KUD yang bersangkutan. Apabila ditemui beberapa isian yang meragukan sebelum dilakukan pengolahan, terlebih dahulu dikonfirmasi kembali pada pihak KUD, sebagai pelengkap adanya perbaikan kadang-kadang KUD melampirkan foto copy Neraca Komperatifnya. Pada dasarnya bentuk laporan KUD pada setiap akhir tahun, ataupun laporan hasil RAT.

Oleh karena itu kesulitan pengisian daftar sebenarnya tidak akan terjadi disebabkan :

- a). Pada pertanyaan Neraca Keuangan daftar SE '86 — KUD diambilkan dari Neraca Komperatif akhir tahun 1985 dan 1986.
- b). Pertanyaan mengenai kredit yang diperoleh pihak KUD maupun pemberian Kredit yang disalurkan kepada anggota bisa diperoleh dari Neraca Lajur pada KUD yang bersangkutan.
- c). Pertanyaan mengenai seluruh pendapatan KUD dari usaha/seluruh kegiatan KUD dan pengeluaran/biaya operasional dapat diperoleh dari Neraca rugi/laba.

Dari 659 KUD diperoleh banyaknya pegawai mencapai 8,977 orang dan mampu menghimpun anggota penuh dan calon anggota masing-masing 952,562 orang dan 251,479 orang.

II. ANALISA KONDISI KEUANGAN PADA AKHIR TAHUN 1985 DAN 1986.

Uraian permasalahan/kondisi keuangan KUD yang akan dipaparkan disini dilakukan secara garis besar atau sekedar uraian diskriptif saja.

Dasar uraian perpedoman pada keuangan KUD yang dikupas dari Neraca akhir tahun 1985 dan 1986. Pada tahun 1985 perputaran modal lancar diseluruh KUD mencapai jumlah Rp. 99.258,82 juta sedangkan pada akhir tahun 1986 mengalami kenaikan sebesar 10,3% yaitu tercatat Rp. 109.484,42 juta. Modal tetap yang pada akhir tahun 1985 sejumlah Rp. 25.031,28 juta naik sebesar 7,22% menjadi Rp. 26.839,20 juta pada akhir tahun 1986.

Besarnya hutang jangka pendek maupun jangka panjang pada akhir tahun 1985 mencapai Rp. 96.357,76 juta. Hal ini berarti peranan hutang terhadap modal lancar mencapai 97,08%. Pada akhir tahun 1986 peranan hutang terhadap modal lancar turun menjadi 96,82% yaitu sebesar Rp. 106.001,36 juta.

Dengan peranan hutang yang begitu dominan berarti kegiatan operasional KUD menjadi tergantung sekali pada lancarnya pemberian kredit dari pihak luar.

Dengan kata lain bahwa penyediaan modal sendiri sangat terbatas dan masih perlu ditingkatkan terus. Modal sendiri KUD umumnya berasal dari dana simpanan anggota; SHU; Dana-dana; cadangan; jasa anggota maupun modal donasi. Guna memperbesar peran modal sendiri ini berarti kegiatan tersebut diatas perlu dikembangkan. Secara umum perkembangan besarnya dana modal sendiri terbatas, seyogyanya dapat diusahakan untuk memperkecil hutang terutama yang bersumber bukan Bank Pemerintah.

Umumnya simpanan anggota lebih besar dari pada SHU. Pada akhir tahun 1985 besarnya simpanan anggota Rp. 4.290,82 juta sementara SHU yang diperoleh hanya mencapai Rp. 3.214,37 juta. Pada akhir tahun 1986 simpanan anggota sebesar Rp. 5.198,03 juta dilain pihak SHU hanya memperoleh Rp. 3.412,13 juta.

Apabila diasumsikan bahwa perolehan SHU ditimbulkan dari kegiatan perputaran modal lancar, maka besarnya prosentase SHU pada akhir tahun 1985 terhadap modal lancar hanya mencapai 3,24% dan akhir tahun 1986 sebesar 3,12%. Apabila prosentase perolehan SHU ini dibandingkan dengan bunga bank yang bisa mencapai sekitar 12% per tahun jelas perolehan SHU jauh lebih kecil. Tetapi karena sifat usaha KUD lebih menekankan pada orientasi jiwa gotong royong, dan penyebaran partisipasi pembangunan dan sekaligus membantu bagi golongan ekonomi lemah; maka keberadaan KUD masih perlu dipertahankan sesuai dengan azas demokrasi ekonomi Pancasila. Pandangan dari sudut ekonomi (Profit Oriented) usaha KUD ini relatif tidak menguntungkan dibandingkan pelaku ekonomi lainnya seperti swasta dan perusahaan negara (BUMN). Kelemahan umum KUD antara lain lemahnya pengetahuan manajemen pengurus, rendahnya partisipasi anggota, terbatasnya dana sendiri dari anggota dan lain-lain. Besarnya modal sendiri pada akhir tahun 1985 dan akhir tahun 1986 tercatat masing masing Rp. 27.932,34 dan Rp. 30.322,26 juta.

URAIAN	Akhir Tahun		Akhir Tahun	
	1985 (Juta Rp.)	%	1986 (Juta Rp.)	%
01. Simpanan Anggota	4.290,82	15,36	5.198,03	17,14
02. SHU	3.214,37	11,51	3.412,13	11,25
03. Lain-lain	20.427,15	73,13	21.712,10	71,61
Modal Sendiri	27.932,34	100	30.322,26	100

Dari tabel diatas terlihat gambaran SHU memberikan andil pada akhir tahun 1985 dan 1986 masing-masing 11,51% dan 11,25%. Sedangkan seperti disebut diatas peran terhadap modal lancarnya hanya 3,24% dan 3,12%. Peran simpanan anggota terhadap modal sendiri mengafami kenaikan dari 15,36% menjadi 17,14%.

Dengan kenaikan tersebut maka SHU terhadap pengumpulan dana sendiri menjadi menurun dari 11,51% menjadi 11,25%. Demikian hanya untuk total cadangan, dana-dana, jasa anggota mengalami penurunan dari 73,13% menjadi 71,61%.

Didalam pengelolaan aktifitas usahanya terutama dari permodalan, KUD masih menggantungkan sumber modal dari pihak luar yang cukup dominan. Hutang KUD ini diperoleh berupa kredit investasi; KCK; KIK; KMKP atau Kredit lainnya yang berasal dari BANK PEMERINTAH; BANK SWASTA atau dari Swasta/perorangan.

Kontribusi besarnya hutang dari masing-masing pemberi dana sebagai berikut :

PEMBERIAN DANA	DALAM JUTAAN RP.			
	AKHIR 1985	%	AKHIR 1986	%
01. BANK PEMERINTAH	86.745,23	90,03	94.592,72	89,24
02. BANK SWASTA	2.005,63	2,08	2.827,31	2,67
03. SWASTA/PERORANGAN	7.606,90	7,89	8.581,33	8,09
J U M L A H :	96.357,76	100	106.001,36	100

Dari gambaran diatas kontribusi hutang berasal dari Bank Pemerintah yang masing-masing 90,03% dan 89,24% pada akhir tahun 1985 dan 1986. Dari semua analisa diskriptip yang telah disebutkan semua berikut ini akan diperlihatkan perkembangan hutang KUD; besarnya simpanan anggota dan SHU pada kurun waktu 1975 s/d 1986.

TAHUN	Jumlah KUD	Jumlah Anggota	Dalam jutaan rupiah		
			Hutang	Simpanan Anggota	SHU
1975	647	117.926	742,99	67,32	77,24
1976	663	643.671	2.429,68	204,04	239,94
1977	683	467.268	5.059,43	360,39	--
1978	690	387.236	4.391,98	424,49	274,63
1979	717	472.311	5.366,93	515,77	361,51
1980	733	580.177	9.485,47	758,01	1.230,52
1981	742	862.436	40.328,58	1.036,63	2.512,70
1982	745	1.805.100	64.812,89	1.982,75	5.119,56
1983	750	1.967.094	87.261,36	2.776,55	3.586,31
1984	759	2.164.644	93.606,44	3.504,52	3.436,72
1985	760	2.188.003	96.357,76 *)	4.290,82 *)	3.214,37 *)
1986	746 *)	1.204.041 **)	106.001,36 *)	5.198,03 *)	3.412,13 *)

- *) Hasil Sensus KUD 1987, hasil pengolahan 659 KUD yang datanya dapat diolah.
Data tahun 1975 – 1984 bersumber dari : Kantor Wilayah Koperasi Jawa Timur.
- **) Termasuk Calon anggota.

III. KREDIT YANG DISALURKAN KEPADA ANGGOTA.

Pelayanan kredit kepada anggota terdiri dari jenis kredit simpan pinjam, KCK kredit produksi sektor pertanian dan Industri serta kredit lainnya.

Pada akhir tahun 1985 sisa kredit yang masih berada pada anggota berjumlah Rp. 70.684,59 juta. Dengan kata lain rata-rata setiap KUD mempunyai piutang sebesar Rp. 107,26 juta. Tunggakan piutang yang terjadi pada akhir tahun 1985 meliputi jumlah Rp. 18.652,48 juta.

Hal ini berarti prosentase besarnya piutang terhadap total sisa piutang mencapai 26,39%. Pada akhir tahun 1986 sisa piutang KUD (kredit yang disalurkan anggota) berjumlah Rp. 24.311,58 juta. Hal ini berarti 30,53% dari keseluruhan piutang yang terjadi.

Selama tahun 1986 KUD menyalurkan kredit kepada anggota mencapai Rp. 90.574,54 juta. Sedangkan pengembalian kredit oleh anggota selama tahun 1986 mencapai Rp. 78.534,71 juta. Dengan mempelajari besarnya tunggakan piutang yang terjadi pada akhir tahun 1985 dan 1986 maka disini lain bisa ditarik kesimpulan bahwa kemampuan pengembalian kredit oleh anggota pada akhir 1985 dan 1986 masing-masing hanya 73,61% dan 69,47%.

Pengembalian kredit yang macet hampir terjadi disemua daerah di Kodya Kediri Kodya Madiun, Kodya Blitar, Kodya Probolinggo, Kodya Pasuruan serta Kab. Lamongan yang relatif kecil. Sementara itu untuk akhir tahun 1985 tunggakan yang lebih dari 40% terjadi di Kabupaten Ponorogo (43,04%); Kabupaten Tulungagung (40,50%), Kabupaten Lumajang (43,35%), Kabupaten Bondowoso (47,61%), Kabupaten Situbondo (54,81%), Kabupaten Probolinggo (57,75%), Kabupaten Bojonegoro (72,94%), Kabupaten Sampang (80,81%) dan Kabupaten Sumenep (80,50%). Pada akhir tahun 1986 tunggakan yang melebihi 40% terjadi di Kabupaten Lumajang (50,99%), Kabupaten Situbondo (80,10%), Kabupaten Probolinggo (81,47%), Kabupaten Nganjuk (48,92%), Kabupaten Bojonegoro (69,71%), Kabupaten Tuban (41,81%), Kabupaten Sampang (70,07%), Kabupaten Sumenep (78,82%) dan Kotamadya Malang (42,12%).

IV. PROSENTASE BESARNYA SISA HASIL USAHA DIBANDING MODAL LANCAR.

Dengan anggapan bahwa SHU diperoleh dari kegiatan usaha KUD dari perputaran modal lancar, maka seperti telah disebutkan sebelumnya, rata-rata untuk Jawa Timur masing-masing 3,24% dan 3,12% untuk tahun 1985 dan 1986. Pada tahun 1985 prosentase SHU terhadap modal lancar paling besar terjadi di Kabupaten Pacitan mencapai 11,27%. Sedang di Kabupaten Pamekasan justru merugi sebesar 1,39% (-).

Pada tahun 1986 prosentase SHU terhadap modal lancar paling besar masih terjadi di Kabupaten Pacitan yaitu sebesar 18,29% sedang di Kabupaten Banyuwangi merugi 0,01% (-).

V. RATIO MODAL LANCAR TERHADAP HUTANG JANGKA PANJANG + JANGKA PENDEK

Pembentukan modal lancar dapat diperoleh dari dana modal sendiri dan modal dari pihak luar (hutang). Ratio modal lancar terhadap hutang pada akhir tahun 1985 dan 1986 masing-masing 1,03 dan 1,03.

Hal ini sesuai dengan besarnya peranan hutang terhadap modal lancar seperti telah disebut sebelumnya yaitu masing-masing sebesar 97,08% dan 96,82%.

Sebaran (Range) besarnya Ratio modal lancar terhadap hutang per Kabupaten/Kotamadya pada tahun 1985 bergerak antara 0,53 – 1,61, sedang pada tahun 1986 bergerak antara 0,55 – 1,17 rincian lengkap pada tabel 4.

VI. PERBANDINGAN HASIL SENSUS KUD TAHUN 1983 DAN SENSUS KUD TAHUN 1987.

Dalam selang waktu 4 tahun sejak Sensus KUD yang pertama, jumlah KUD bertambah sebesar 6%. Banyaknya KUD pada akhir tahun 1982 = 717 KUD sementara akhir tahun 1986 menjadi 757 KUD. Banyaknya anggota dan calon anggota akhir tahun 1982 = 907.345 orang naik 33% menjadi 1.204.041 orang pada akhir tahun 1986. Dari hasil Sensus 1983 terdapat sekitar 10% KUD yang tidak bisa diolah, sedangkan pada Sensus 1987 mencapai 12%, yang disebabkan KUD tidak ada kegiatan dan atau keterangan tidak lengkap/serasi.

Modal lancar dan modal tetap pada akhir tahun 1982 mencapai Rp. 84.412 (juta), dan pada akhir tahun 1986 menjadi Rp. 136.323 (juta). Hal ini berarti dalam kurun 4 tahun terjadi kenaikan sebesar Rp. 51.911 (juta) atau 61,50% Kenaikan tersebut antara lain disebabkan peranan hutang KUD sebesar Rp. 42.873 (juta) atau 50,8%; Simpanan Anggota Rp. 2.930 (juta) atau 3,5%; cadangan dana dan lain-lain sebesar Rp. 8.400 (juta) atau 10%, sementara SHU mengalami turun Rp. 2.292 (juta) atau – 2,8%.

Besarnya beban hutang terhadap kekayaan KUD pada akhir tahun 1982 mencapai 74,79%, sedangkan pada akhir tahun 1986 bertambah menjadi 77,76% Posisi sisa kredit pada akhir tahun 1982 sebesar 36.885 (juta), akhir tahun 1986 sebesar Rp. 105.677 (juta).

Kredit yang disalurkan kepada anggota selama tahun 1982 Rp. 59.370 (juta) Angsuran kredit yang dikembalikan anggota mencapai 64%, sedangkan masih terdapat tunggakan kredit sebesar 7,9%.

Dibandingkan pada akhir 1986 dimana angsuran kredit yang dikembalikan anggota mencapai 87% tetapi tunggakan kredit yang terjadi sebesar 27%.

Banyaknya pegawai KUD pada akhir tahun 1982 tercatat 8.740 orang, pada akhir tahun 1986 sebesar 8.977 orang tidak termasuk manajer.

**TABEL 1.A : KEGIATAN KUD DARI HASIL SENSUS KUD
JAWA TIMUR**

U R A I A N	HASIL SENSUS	
	1982	1986
01. Jumlah KUD pada akhir tahun	717	757
02. Jumlah pegawai KUD (Tidak termasuk Manager	8.740	8.977
03. Anggota tetap (orang)	629.500	952.562
Calon Anggota (orang)	277.845	251.479
04. Modal lancar (dalam jutaan rupiah)	68.356	109.484
05. Modal tetap (dalam jutaan rupiah)	16.056	26.839
	----- +	----- +
Modal	84.412	136.324
06. a. Simpanan anggota	2.268	5.198
b. Cadangan	10.024	-
c. Dana-dana	2.561	21.712
d. Jasa anggota	727	-
e. Sisa hasil usaha	5.704	3.412
e. Hutang KUD	63.128	106.001
07. Kredit yang diperoleh KUD (Juta Rp.)	36.886	105.677
08. Kredit yang disalurkan kepada anggota (juta rupiah)	59.370	90.575
09. Angsuran kredit yang dikembalikan anggota (juta rupiah)	37.999	78.535
10. Besarnya tunggakan kredit (juta Rp.)	4.555	24.312

**TABEL 1.B : NERACA KOMPARATIF KUD DI JAWA TIMUR
(DALAM JUTAAN RUPIAH)**

AKTIVA	AKHIR TAHUN			PASSIVA	AKHIR TAHUN		
	1982	1985	1986		1982	1985	1986
01. <u>MODAL LANCAR</u>	<u>68.356</u>	<u>99.259</u>	<u>109.484</u>	01. <u>MODAL SENDIRI</u>	<u>21.284</u>	<u>27.932</u>	<u>30.322</u>
				a. Simp. Ang.	2.268	4.291	5.198
				b. SHU	5.704	3.214	3.412
				c. Lainnya	13.312	20.427	21.712
02. <u>MODAL TETAP</u>	<u>16.056</u>	<u>25.031</u>	<u>26.839</u>	02. <u>HUTANG</u>	<u>63.128</u>	<u>96.358</u>	<u>106.001</u>
				a. Bank Pemerintah	oo	86.745	94.593
				b. Bank Swasta	oo	2.006	2.827
				c. Swasta/ perorangan	oo	7.607	8.581
JUMLAH	84.412	124.290	136.324	JUMLAH	84.412	124.290	136.324

oo Data tidak terinci.

TABEL 2 : RINGKASAN GAMBARAN KUD DI JAWA TIMUR

01. Jumlah KUD yang diolah	:	659 KUD
02. Banyaknya Pegawai seluruh KUD	:	8.977 orang
03. Banyaknya Anggota penuh	:	952.562 orang
04. Banyaknya calon anggota	:	251.479 orang

URAIAN	KEADAAN PADA AKHIR TAHUN	
	1985 (000 Rp.)	1986 (000 Rp.)
05. MODAL LANCAR	99.258.817	109.484.418
06. MODAL TETAP	25.031.276	26.839.197
07. SIMPANAN ANGGOTA	4.290.815	5.198.026
08. HUTANG KOPERASI	96.357.759	106.001.357
09. 8.1. BANK PEMERINTAH	86.745.232	94.592.721
8.2. BANK SWASTA	2.005.634	2.827.310
8.3. SWASTA/PERORANGAN	7.606.893	8.581.326
09. SISA HASIL USAHA	3.214.374	3.412.134
10. SISA KREDIT PADA AKHIR TAHUN	96.417.007	105.676.961
11. PELAYANAN KREDIT KEPADA ANGGOTA		
11.1. PIUTANG PADA AKHIR TAHUN 1985	70.684.589	
11.2. TUNGGAKAN PIUTANG TAHUN 1985	18.652.481	
11.3. PIUTANG SELAMA TAHUN 1986		90.574.537
11.4. ANGSURAN PIUTANG SELAMA TAHUN 1986		78.534.708
11.5. PIUTANG PADA AKHIR TAHUN 1986		79.626.372
11.6. TUNGGAKAN PIUTANG PADA AKHIR TAHUN 1986		24.311.575

TABEL 3 : INDIKATOR HASIL KEGIATAN KUD DI JAWA TIMUR

	URAIAN	KEADAAN PADA AKHIR TAHUN		
		1982	1985	1986
01.	Prosentase SHU terhadap Modal Lancar	8,34%	3,24%	3,12%
02.	Prosentase SHU terhadap Modal Sendiri	26,80%	11,51%	11,25%
03.	Ratio modal lancar terhadap hutang (lancar + tak lancar)	1,08	1,03	1,03
04.	Prosentase besarnya tunggakan piutang terhadap sisa seluruh piutang akhir tahun	9,67%	26,39%	30,53%
05.	Prosentase hutang koperasi dari pihak :			
	05.1. Bank Pemerintah	oo	90,02%	89,24%
	05.2. Bank Swasta	oo	2,08%	2,67%
	05.3. Swasta/Perorangan	oo	7,90%	8,09%

oo Data tidak tersedia.

**TABEL 4 : RATIO MODAL LANCAR TERHADAP KUD
TAHUN 1985 - 1986**

No.	Kabup./Kodya	Ratio Modal Lancar terhadap hutang KUD	
		Tahun 1985	Tahun 1986
01.	Kabup. Pacitan	0,77	0,72
02.	Kabup. Ponorogo	0,92	0,97
03.	Kabup. Trenggalek	1,08	1,08
04.	Kabup. Tulungagung	1,01	1,02
05.	Kabup. Blitar	0,71	0,72
06.	Kabup. Kediri	1,07	1,11
07.	Kabup. Malang	0,99	0,99
08.	Kabup. Lumajang	1,07	1,12
09.	Kabup. Jember	1,61	1,09
10.	Kabup. Banyuwangi	1,11	1,17
11.	Kabup. Bondowoso	1,03	1,05
12.	Kabup. Situbondo	1,01	1,02
13.	Kabup. Probolinggo	0,91	0,96
14.	Kabup. Pasuruan	0,71	0,74
15.	Kabup. Sidoarjo	1,02	1,05
16.	Kabup. Mojokerto	1,27	1,25
17.	Kabup. Jombang	1,17	1,17
18.	Kabup. Nganjuk	1,04	1,08
19.	Kabup. Madiun	0,98	1,00
20.	Kabup. Magetan	1,09	1,11
21.	Kabup. Ngawi	1,03	1,04
22.	Kabup. Bojonegoro	0,69	0,76
23.	Kabup. Tuban	0,59	0,74
24.	Kabup. Lamongan	1,16	1,09
25.	Kabup. Gresik	0,88	0,84
26.	Kabup. Bangkalan	0,53	0,55
27.	Kabup. Sampang	1,04	1,05
28.	Kabup. Pamekasan	1,00	1,03
29.	Kabup. Sumenep	0,65	0,66
30.	Kodya Kediri	1,09	1,13
31.	Kodya Blitar	0,67	0,75
32.	Kodya Malang	1,02	1,04
33.	Kodya Probolinggo	1,63	1,02
34.	Kodya Pasuruan	0,72	0,26 *)
35.	Kodya Mojokerto	1,02	1,04
36.	Kodya Madiun	1,09	1,10
37.	Kodya Surabaya	3,01	1,89

*) Piutang tak lancar 98,451 juta macet.

**TABEL 5 : PERSENTASE SHU TERHADAP MODAL LANCAR KUD
TAHUN 1985 – 1986**

No.	Kabup./Kodya	Prosentase SHU terhadap Modal Lancar	
		Tahun 1985	Tahun 1986
01.	Kabup. Pacitan	11,27	18,29
02.	Kabup. Ponorogo	7,26	5,68
03.	Kabup. Trenggalek	6,49	3,30
04.	Kabup. Tulungagung	2,91	1,83
05.	Kabup. Blitar	7,70	8,76
06.	Kabup. Kediri	3,23	4,66
07.	Kabup. Malang	3,60	3,45
08.	Kabup. Lumajang	2,26	2,30
09.	Kabup. Jember	7,54	7,83
10.	Kabup. Banyuwangi	2,19	-0,01
11.	Kabup. Bondowoso	3,28	3,01
12.	Kabup. Situbondo	3,96	4,51
13.	Kabup. Probolinggo	1,65	1,67
14.	Kabup. Pasuruan	2,94	3,31
15.	Kabup. Sidoarjo	2,84	3,03
16.	Kabup. Mojokerto	5,01	5,04
17.	Kabup. Jombang	3,47	3,33
18.	Kabup. Nganjuk	2,16	1,83
19.	Kabup. Madiun	2,47	1,91
20.	Kabup. Magetan	2,04	2,35
21.	Kabup. Ngawi	1,47	1,26
22.	Kabup. Bojonegoro	2,92	2,58
23.	Kabup. Tuban	1,32	5,16
24.	Kabup. Lamongan	3,78	4,83
25.	Kabup. Gresik	1,24	0,86
26.	Kabup. Bangkalan	0,85	2,58
27.	Kabup. Sampang	0,52	1,59
28.	Kabup. Pamekasan	-1,39	0,85
29.	Kabup. Sumenep	0,71	4,21
30.	Kodya Kediri	1,80	3,19
31.	Kodya Blitar	3,84	5,99
32.	Kodya Malang	2,26	2,79
33.	Kodya Probolinggo	0,68	1,49
34.	Kodya Pasuruan	4,89	6,41
35.	Kodya Mojokerto	2,08	5,02
36.	Kodya Madiun	1,64	1,87
37.	Kodya Surabaya	4,17	7,36

**TABEL 6 : PERSENTASE TUNGGAKAN HUTANG ANGGOTA TERHADAP
SELURUH PIUTANG KUD PADA AKHIR TAHUN**

No.	Kabup./Kodya	Prosentase besarnya tunggakan piutang anggota	
		Akhir Tahun 1985	Akhir Tahun 1986
01.	Kabup. Pacitan	13,12	17,59
02.	Kabup. Ponorogo	43,04	37,26
03.	Kabup. Trenggalek	24,24	14,38
04.	Kabup. Tulungagung	40,50	27,09
05.	Kabup. Blitar	24,72	26,81
06.	Kabup. Kediri	6,52	24,19
07.	Kabup. Malang	24,45	16,64
08.	Kabup. Lumajang	43,35	50,99
09.	Kabup. Jember	12,84	11,29
10.	Kabup. Banyuwangi	13,63	17,06
11.	Kabup. Bondowoso	47,61	31,81
12.	Kabup. Situbondo	54,81	80,10
13.	Kabup. Probolinggo	57,75	81,47
14.	Kabup. Pasuruan	38,20	31,76
15.	Kabup. Sidoarjo	18,53	17,61
16.	Kabup. Mojokerto	7,97	23,45
17.	Kabup. Jombang	26,38	25,36
18.	Kabup. Nganjuk	19,86	48,92
19.	Kabup. Madiun	5,06	5,32
20.	Kabup. Magetan	38,82	26,94
21.	Kabup. Ngawi	27,42	34,28
22.	Kabup. Bojonegoro	72,94	69,71
23.	Kabup. Tuban	25,14	41,81
24.	Kabup. Lamongan	8,32	1,97
25.	Kabup. Gresik	33,80	33,57
26.	Kabup. Bangkalan	14,77	22,48
27.	Kabup. Sampang	80,81	70,07
28.	Kabup. Pamekasan	21,79	28,60
29.	Kabup. Sumenep	80,50	78,82
30.	Kodya Kediri	0,0	0,0
31.	Kodya Blitar	1,45	2,62
32.	Kodya Malang	7,29	42,12
33.	Kodya Probolinggo	2,37	2,15
34.	Kodya Pasuruan	4,06	0,72 *)
35.	Kodya Mojokerto	7,49	5,19
36.	Kodya Madiun	0,0	0,0
37.	Kodya Surabaya	9,83	8,57

*) Keterangan : Ada isian SE '86 - KUD dimana tunggakan sebesar 98,451 juta tidak tercatat.

TABEL 7 : PERSENTASE SHU TERHADAP MODAL SENDIRI

No.	Kabup./Kodya	% SHU terhadap modal sendiri	
		Tahun 1985	Tahun 1986
01.	Kabup. Pacitan	15,47	21,71
02.	Kabup. Ponorogo	19,06	13,02
03.	Kabup. Trenggalek	14,25	9,08
04.	Kabup. Tulungagung	9,55	6,69
05.	Kabup. Blitar	18,32	17,98
06.	Kabup. Kediri	11,97	14,54
07.	Kabup. Malang	12,27	12,53
08.	Kabup. Lumajang	9,53	8,81
09.	Kabup. Jember	10,90	20,89
10.	Kabup. Banyuwangi	4,33	-0,01
11.	Kabup. Bondowoso	9,12	9,98
12.	Kabup. Situbondo	27,56	24,21
13.	Kabup. Probolinggo	23,72	15,49
14.	Kabup. Pasuruan	13,91	12,59
15.	Kabup. Sidoarjo	10,04	9,73
16.	Kabup. Mojokerto	13,17	12,54
17.	Kabup. Jombang	11,51	10,65
18.	Kabup. Nganjuk	8,58	6,41
19.	Kabup. Madiun	15,01	11,08
20.	Kabup. Magetan	9,09	12,32
21.	Kabup. Ngawi	12,18	9,37
22.	Kabup. Bojonegoro	13,70	10,03
23.	Kabup. Tuban	8,52	20,18
24.	Kabup. Lamongan	6,39	13,00
25.	Kabup. Gresik	5,03	2,82
26.	Kabup. Bangkalan	1,14	3,67
27.	Kabup. Sampang	2,90	8,21
28.	Kabup. Pamekasan	-14,52	6,05
29.	Kabup. Sumenep	0,79	5,39
30.	Kodya Kediri	6,52	11,65
31.	Kodya Blitar	55,35 *)	60,20
32.	Kodya Malang	15,36	15,99
33.	Kodya Probolinggo	1,36	12,71
34.	Kodya Pasuruan	4,78	15,68
35.	Kodya Mojokerto	11,36	24,76
36.	Kodya Madiun	15,22	16,09
37.	Kodya Surabaya	1,96	3,72

*) Dalam konsep SHU disini adalah, SHU yang diperoleh baik dari perputaran modal sendiri maupun modal dari pihak luar (hutang). Dalam kasus ini ternyata modal dari pihak luar sebesar 91,197 juta (1985) sedangkan modal sendiri tahun 1985 cuma 4,258 juta untuk tahun 1986 modal dari pihak luar = 84,335 juta. Sedang modal sendiri cuma, 6,262 juta (Bandingkan dengan tabel 5).

**TABEL 8 : BANYAKNYA KUD, PEGAWAI DAN ANGGOTA KOPERASI
PADA TAHUN 1986 DI JAWA TIMUR**

No.	Kabup./Kodya	Jumlah KUD		Banyaknya Pegawai	Banyaknya Anggota Penuh	Banyaknya Calon Anggota
		Seluruhnya	* Yg. Aktif			
01.	Kabup. Pacitan	13	12	162	6.452	16.132
02.	Kabup. Ponorogo	26	25	282	26.752	1.943
03.	Kabup. Trenggalek	13	12	162	26.274	5.968
04.	Kabup. Tulungagung	19	19	240	30.856	26.758
05.	Kabup. Blitar	28	25	260	32.448	9.423
06.	Kabup. Kediri	27	27	658	102.647	10.337
07.	Kabup. Malang	34	34	649	62.355	26.675
08.	Kabup. Lumajang	30	30	294	29.118	2.960
09.	Kabup. Jember	64	57	556	38.268	9.773
10.	Kabup. Banyuwangi	46	40	446	55.854	19.138
11.	Kabup. Bondowoso	25	20	279	24.457	9.139
12.	Kabup. Situbondo	29	24	330	26.327	6.634
13.	Kabup. Probolinggo	34	29	271	22.294	3.486
14.	Kabup. Pasuruan	30	25	281	30.780	15.074
15.	Kabup. Sidoarjo	18	18	800	47.309	6.460
16.	Kabup. Mojokerto	19	19	320	37.151	13.922
17.	Kabup. Jombang	27	27	267	26.824	2.321
18.	Kabup. Nganjuk	20	20	272	39.809	303
19.	Kabup. Madiun	21	21	271	40.216	6.415
20.	Kabup. Magetan	15	15	658	47.884	3.403
21.	Kabup. Ngawi	30	29	447	51.335	9.542
22.	Kabup. Bojonegoro	24	20	130	38.438	4.860
23.	Kabup. Tuban	22	20	143	9.347	5.124
24.	Kabup. Lamongan	28	19	178	30.603	17.907
25.	Kabup. Gresik	17	16	110	17.290	3.909
26.	Kabup. Bangkalan	18	13	70	10.319	3.672
27.	Kabup. Sampang	13	6	87	3.800	695
28.	Kabup. Pamekasan	11	10	115	7.095	3.274
29.	Kabup. Sumenep	23	7	48	3.229	1.452
30.	Kodya Kediri	3	3	44	5.136	544
31.	Kodya Blitar	1	1	12	869	431
32.	Kodya Malang	3	3	27	3.539	268
33.	Kodya Probolinggo	4	3	46	3.316	538
34.	Kodya Pasuruan	3	3	9	356	1.478
35.	Kodya Mojokerto	2	2	13	566	230
36.	Kodya Madiun	1	1	12	1.563	956
37.	Kodya Surabaya	5	4	18	1.686	335
	Jumlah	746	659	8.977	952.562	251.479

*) Yang layak untuk diolah

**TABEL 9 : RATA-RATA BANYAKNYA PEGAWAI ANGGOTA PENUH
DAN CALON ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA**

1986

No.	Kabup./Kodya	KUD yang Diolah	Rata-rata per KUD		
			Pegawai	Anggota Penuh	Calon Anggota
01.	Kabup. Pacitan	12	13,5	537,7	1.344,3
02.	Kabup. Ponorogo	25	11,3	1.470,1	77,7
03.	Kabup. Trenggalek	12	14,3	2.198,5	497,3
04.	Kabup. Tulungagung	19	12,6	1.624,0	1.408,3
05.	Kabup. Blitar	25	10,4	1.279,9	376,9
06.	Kabup. Kediri	27	24,3	3.801,7	382,8
07.	Kabup. Malang	34	19,0	1.833,3	784,5
08.	Kabup. Lumajang	30	9,8	970,6	98,6
09.	Kabup. Jember	57	9,7	671,3	171,4
10.	Kabup. Banyuwangi	40	11,1	1.396,3	478,4
11.	Kabup. Bondowoso	20	13,9	1.222,8	456,9
12.	Kabup. Situbondo	24	13,7	1.096,9	276,4
13.	Kabup. Probolinggo	29	9,3	768,7	120,2
14.	Kabup. Pasuruan	25	11,2	1.231,2	602,9
15.	Kabup. Sidoarjo	18	44,4	2.628,2	358,8
16.	Kabup. Mojokerto	19	16,8	1.955,3	732,7
17.	Kabup. Jombang	27	9,8	993,4	85,9
18.	Kabup. Nganjuk	20	13,6	1.990,4	15,1
19.	Kabup. Madiun	21	12,9	1.915,0	305,4
20.	Kabup. Magetan	15	43,8	3.192,2	226,8
21.	Kabup. Ngawi	29	15,4	1.770,1	329,0
22.	Kabup. Bojonegoro	20	6,5	1.921,9	243,0
23.	Kabup. Tuban	20	7,1	467,3	256,2
24.	Kabup. Lamongan	19	9,3	1.610,6	942,4
25.	Kabup. Gresik	16	6,8	1.080,6	244,3
26.	Kabup. Bangkalan	13	5,3	793,7	282,4
27.	Kabup. Sampang	6	14,5	633,3	115,8
28.	Kabup. Pamekasan	10	11,5	709,5	327,4
29.	Kabup. Sumenep	7	6,8	461,2	207,4
30.	Kodya Kediri	3	14,6	1.712,0	181,3
31.	Kodya Blitar	1	12,0	869,0	431,0
32.	Kodya Malang	3	9,0	1.179,6	89,3
33.	Kodya Probolinggo	3	15,3	1.105,3	179,3
34.	Kodya Pasuruan	3	3,0	118,6	492,6
35.	Kodya Mojokerto	2	6,5	283,0	115,0
36.	Kodya Madiun	1	12,0	1.563,0	956,0
37.	Kodya Surabaya	4	4,5	421,5	83,8
	Jumlah	659	13,6	1.445,5	381,6

**TABEL 10 : RATA-RATA HUTANG SETIAP KUD MENURUT
PEMBERI HUTANG TAHUN 1986
(000 Rp.)**

No.	Kabup./Kodya	Bank Pemerintah	Bank Swasta	Perorangan/ Swasta
01.	Kabup. Pacitan	11.609,2	1.972,0	7.767,9
02.	Kabup. Ponorogo	147.656,6	4.068,0	17.851,7
03.	Kabup. Trenggalek	52.189,0	-	8.381,3
04.	Kabup. Tulungagung	79.587,3	2.504,7	2.342,1
05.	Kabup. Blitar	52.974,8	2.024,6	5.101,5
06.	Kabup. Kediri	234.056,3	12.947,9	19.654,8
07.	Kabup. Malang	275.531,9	7.486,8	36.823,4
08.	Kabup. Lumajang	179.672,4	6,6	15.784,1
09.	Kabup. Jember	81.546,1	2.371,5	10.151,9
10.	Kabup. Banyuwangi	60.303,1	3.460,5	8.769,4
11.	Kabup. Bondowoso	141.836,4	10.967,1	19.878,3
12.	Kabup. Situbondo	225.600,9	2.529,6	6.448,8
13.	Kabup. Probolinggo	130.204,6	1.848,2	6.780,1
14.	Kabup. Pasuruan	142.735,8	6.208,8	9.013,6
15.	Kabup. Sidoarjo	343.797,1	7.993,8	29.523,0
16.	Kabup. Mojokerto	244.965,9	8.506,4	6.268,5
17.	Kabup. Jombang	160.892,1	1.736,8	12.332,1
18.	Kabup. Nganjuk	178.202,7	1.715,0	5.087,7
19.	Kabup. Madiun	277.096,6	5.494,2	5.502,9
20.	Kabup. Magetan	279.409,2	7.430,8	48.899,0
21.	Kabup. Ngawi	221.499,7	6.253,1	14.375,8
22.	Kabup. Bojonegoro	58.073,4	2.302,2	328,2
23.	Kabup. Tuban	30.538,1	1.847,0	3.407,6
24.	Kabup. Lamongan	45.420,5	1.813,1	4.059,6
25.	Kabup. Gresik	156.310,0	1.818,1	12.661,1
26.	Kabup. Bangkalan	13.950,9	269,2	3.627,0
27.	Kabup. Sampang	70.660,0	-	11.293,5
28.	Kabup. Pamekasan	61.706,0	1.288,2	8.161,8
29.	Kabup. Sumenep	25.010,1	2.668,0	3.163,2
30.	Kodya Kediri	153.559,0	1.666,6	34.978,6
31.	Kodya Blitar	84.335,0	-	-
32.	Kodya Malang	108.234,0	10.948,3	22.086,3
33.	Kodya Probolinggo	100.857,3	59.867,0	1.496,6
34.	Kodya Pasuruan	41.625,3	-	1.295,10
35.	Kodya Mojokerto	54.720,0	-	9.055,5
36.	Kodya Madiun	430.978,0	20.000,0	7.774,0
37.	Kodya Surabaya	2.437,5	5.750,0	5.081,5
	Jumlah	143.539,8	4.290,3	13.021,7

**TABEL 11 : RATA-RATA MODAL DAN SIMPANAN ANGGOTA SETIAP KUD
MENURUT SIFATNYA TAHUN 1985
(000 Rp.)**

No.	Kabup/Kodya	Modal Lancar	Modal Tetap	Simpanan Anggota	
				Per KUD	Per Anggota Penuh
01.	Kabup. Pacitan	15.363,3	18.928,0	3.259,2	6,0
02.	Kabup. Ponorogo	164.188,5	47.725,8	9.368,7	6,3
03.	Kabup. Trenggalek	70.659,7	18.625,0	8.511,1	3,8
04.	Kabup. Tulungagung	107.350,5	27.570,5	7.405,7	4,5
05.	Kabup. Blitar	43.625,2	37.732,6	7.165,4	5,5
06.	Kabup. Kediri	295.774,4	65.682,7	14.046,2	3,6
07.	Kabup. Malang	317.890,7	89.382,3	15.134,1	8,2
08.	Kabup. Lumajang	218.117,2	34.259,1	8.455,5	8,7
09.	Kabup. Jember	102.856,2	29.786,1	3.955,5	5,8
10.	Kabup. Banyuwangi	84.650,7	34.022,1	4.560,8	3,2
11.	Kabup. Bondowoso	182.106,6	45.504,6	4.981,0	4,0
12.	Kabup. Situbondo	238.457,3	38.482,9	4.959,8	4,5
13.	Kabup. Probolinggo	132.697,1	20.431,7	3.703,8	4,8
14.	Kabup. Pasuruan	117.226,7	71.520,2	6.346,3	5,1
15.	Kabup. Sidoarjo	399.044,3	106.465,8	13.243,2	5,0
16.	Kabup. Mojokerto	323.655,0	66.242,5	30.216,3	15,4
17.	Kabup. Jombang	204.131,8	34.638,1	8.414,4	8,4
18.	Kabup. Nganjuk	199.867,0	42.116,4	3.802,1	1,9
19.	Kabup. Madiun	288.024,4	49.685,9	10.590,0	5,5
20.	Kabup. Magetan	371.235,0	36.022,6	25.088,9	7,8
21.	Kabup. Ngawi	251.216,5	24.730,1	9.139,1	5,1
22.	Kabup. Bojonegoro	46.082,8	26.478,1	3.375,9	1,7
23.	Kabup. Tuban	26.396,9	16.155,5	1.271,1	2,7
24.	Kabup. Lamongan	55.955,8	16.139,9	5.102,4	3,1
25.	Kabup. Gresik	143.678,3	70.703,5	7.539,3	6,9
26.	Kabup. Bangkalan	9.733,6	14.957,6	2.647,7	3,3
27.	Kabup. Sampang	85.932,8	12.704,6	3.756,6	5,9
28.	Kabup. Pamekasan	73.016,2	8.397,3	2.286,3	3,2
29.	Kabup. Sumenap	20.235,7	26.437,7	690,7	1,4
30.	Kodya Kediri	215.176,0	34.016,0	5.428,3	3,1
31.	Kodya Blitar	62.943,0	27.654,0	903,0	1,0
32.	Kodya Malang	146.400,2	20.413,6	4.213,3	3,5
33.	Kodya Probolinggo	165.545,3	16.139,0	1.950,0	1,7
34.	Kodya Pasuruan	11.102,6	36.353,6	274,0	2,3
35.	Kodya Mojokerto	66.516,5	10.753,5	1.428,5	5,0
36.	Kodya Madiun	506.874,0	10.755,0	14.195,0	9,0
37.	Kodya Surabaya	25.014,2	37.758,5	8.600,2	20,4
	Jumlah :	166.137,2	40.727,2	7.887,7	5,5

**TABEL 12 : RATA-RATA SHU, SISA KREDIT DAN PIUTANG SETIAP KUD
SELAMA TAHUN 1986
(000 Rp.)**

Nomor	Kabup./Kodya	SHU	Sisa Kredit	Piutang
01.	Kabup. Pacitan	2.810,0	19.750,0	19.841,9
02.	Kabup. Ponorogo	8.623,5	159.618,5	170.291,4
03.	Kabup. Trenggalek	2.334,5	65.730,2	92.552,9
04.	Kabup. Tulungagung	1.968,1	58.780,1	70.212,2
05.	Kabup. Blitar	3.821,6	58.128,7	39.736,8
06.	Kabup. Kediri	13.780,5	266.659,1	398.672,3
07.	Kabup. Malang	10.952,5	317.642,8	281.137,9
08.	Kabup. Lumajang	5.012,2	195.694,7	113.731,6
09.	Kabup. Jember	8.057,8	123.063,6	136.742,0
10.	Kabup. Banyuwangi	6,0	71.006,9	57.324,9
11.	Kabup. Bondowoso	5.484,1	173.510,0	140.709,4
12.	Kabup. Situbondo	10.760,2	239.737,6	160.156,3
13.	Kabup. Probolinggo	2.215,1	136.461,0	82.883,2
14.	Kabup. Pasuruan	3.875,1	158.380,8	80.474,3
15.	Kabup. Sidoarjo	12.084,6	357.904,8	180.502,0
16.	Kabup. Mojokerto	16.320,3	259.767,2	287.161,8
17.	Kabup. Jombang	6.795,8	174.942,6	123.776,7
18.	Kabup. Nganjuk	3.650,2	186.005,5	163.309,9
19.	Kabup. Madiun	5.498,7	288.082,8	242.203,9
20.	Kabup. Magetan	8.727,0	335.739,0	340.668,6
21.	Kabup. Ngawi	3.168,4	227.109,1	237.143,6
22.	Kabup. Bojonegoro	1.188,9	67.121,2	42.768,1
23.	Kabup. Tuban	1.361,9	35.708,8	23.700,3
24.	Kabup. Lamongan	2.705,2	52.786,8	41.563,0
25.	Kabup. Gresik	1.228,6	169.280,6	45.167,1
26.	Kabup. Bangkalan	251,3	18.054,1	5.411,6
27.	Kabup. Sampang	1.370,5	82.120,1	4.633,6
28.	Kabup. Pamekasan	621,0	71.156,0	7.807,7
29.	Kabup. Sumenep	852,7	27.430,2	10.011,2
30.	Kodya Kediri	6.870,3	190.204,3	228.083,3
31.	Kodya Blitar	3.770,0	84.330,0	56.728,0
32.	Kodya Malang	4.085,6	141.268,6	122.061,0
33.	Kodya Probolinggo	2.474,6	162.219,6	115.952,6
34.	Kodya Pasuruan	711,3	42.920,3	8.406,3
35.	Kodya Mojokerto	3.341,0	63.775,5	40.829,5
36.	Kodya Madiun	9.471,0	458.752,0	639.744,0
37.	Kodya Surabaya	1.841,5	13.044,0	17.277,8
	Jumlah	5.177,7	160.359,6	137.442,4

**TABEL 13 : RATA-RATA ANGSURAN SELAMA TAHUN 1986, SISA
PIUTANG DAN TUNGGAAAN PIUTANG AKHIR TH. 1986
(000 Rp.)**

Nomor	Kabup./Kodya	Angsuran	Sisa Piutang	Tunggakan Piutang
01.	Kabup. Pacitan	23.680,7	11.541,1	2.031,1
02.	Kabup. Ponorogo	122.088,2	132.806,2	43.534,1
03.	Kabup. Trenggalek	46.218,1	65.372,9	9.402,0
04.	Kabup. Tulungagung	26.202,4	74.170,9	20.091,9
05.	Kabup. Blitar	37.646,8	46.669,8	12.513,4
06.	Kabup. Kediri	369.435,5	197.475,7	47.771,3
07.	Kabup. Malang	265.009,4	230.841,9	38.414,0
08.	Kabup. Lumajang	108.503,5	167.217,4	85.265,5
09.	Kabup. Jember	110.282,5	85.352,0	9.635,4
10.	Kabup. Banyuwangi	54.211,3	59.254,0	10.108,4
11.	Kabup. Bondowoso	81.603,2	126.125,0	40.117,2
12.	Kabup. Situbondo	126.569,4	149.186,5	119.500,2
13.	Kabup. Probolinggo	77.093,4	119.706,5	97.526,7
14.	Kabup. Pasuruan	71.298,5	99.543,4	31.618,3
15.	Kabup. Sidoarjo	148.233,2	200.582,0	35.314,6
16.	Kabup. Mojokerto	266.410,8	265.412,7	62.229,3
17.	Kabup. Jombang	110.886,5	167.929,6	42.592,3
18.	Kabup. Nganjuk	88.019,0	162.698,0	79.595,4
19.	Kabup. Madiun	207.876,1	239.932,1	12.767,8
20.	Kabup. Magetan	331.285,1	216.877,0	58.430,8
21.	Kabup. Ngawi	323.266,4	139.899,2	47.960,8
22.	Kabup. Bojonegoro	53.325,4	46.741,8	32.582,7
23.	Kabup. Tuban	17.685,5	10.797,6	4.514,1
24.	Kabup. Lamongan	18.900,9	43.010,6	845,4
25.	Kabup. Gresik	49.325,3	98.691,0	33.135,5
26.	Kabup. Bangkalan	4.390,4	6.275,3	1.410,9
27.	Kabup. Sampang	2.719,0	11.945,8	8.370,8
28.	Kabup. Pamekasan	25.935,2	68.086,9	19.469,7
29.	Kabup. Sumenep	3.481,0	29.470,2	23.228,8
30.	Kodya Kediri	223.715,3	158.403,3	-
31.	Kodya Blitar	57.688,0	60.273,0	1.577,0
32.	Kodya Malang	112.089,0	133.458,6	56.213,0
33.	Kodya Probolinggo	102.064,6	150.722,3	3.237,6
34.	Kodya Pasuruan	1.000,0	9.006,3	65,0
35.	Kodya Mojokerto	59.405,0	13.478,5	700,0
36.	Kodya Madiun	593.859,0	445.274,0	-
37.	Kodya Surabaya	16.178,0	11.664,5	999,5
	Jumlah	119.172,5	120.829,1	36.891,6